

Pengaruh Penggunaan *ChatGPT* terhadap Produktivitas dan Gaya Belajar Mahasiswa Sistem Informasi Universitas Dian Nuswantoro Semarang

Ahmad Fatih Mu'Alim¹, Yanura Ibnu Ahada², Muhammad Babassamasi³
^{1,2,3}Universitas Dian Nuswantoro

Corresponding Author: Ahmad Fatih Mu'Alim, e-mail: 112202407269@mhs.dinus.ac.id

Published: June, 2025

Abstract

This study aims to determine the extent to which the use of *ChatGPT* has an impact on student productivity and learning styles in the Information Systems Study Program at Dian Nuswantoro University Semarang. This study used quantitative method by distributing Likert scale questionnaires to 32 participants. Based on the analysis, all items in the instrument were declared valid and reliable. There was a very strong correlation between the use of *ChatGPT* and learning productivity, as well as a strong relationship with students' learning styles. Regression analysis showed that the use of *ChatGPT* had a significant influence on both variables. The results of this study indicate that *ChatGPT* plays an important role in increasing the effectiveness and flexibility of the student learning process. Therefore, the findings are expected to serve as a basis in the development of learning strategies that integrate artificial intelligence in an innovative and responsible manner in the higher education environment.

Keywords: *ChatGPT*, Student Learning Style, Learning Productivity

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) terus mengalami peningkatan yang pesat dan mulai merambah ke berbagai sektor, termasuk dunia pendidikan (Amaliyah *et al.*, 2024; Meiriza *et al.*, 2025). Salah satu penerapan AI yang semakin mendapat perhatian adalah *ChatGPT*, yakni model bahasa generatif yang dirancang untuk menghasilkan teks secara otomatis dan mampu berinteraksi layaknya manusia (Risnina *et al.*, 2023; Alfariis, 2024). Dalam konteks pembelajaran, *ChatGPT* menawarkan kemudahan akses informasi dan bantuan dalam menyelesaikan tugas akademik. Namun, penggunaan *ChatGPT* oleh mahasiswa tidak selalu sejalan dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan (Salmi & Setiyanti, 2023; Alfariis & Supriyanto, 2024). Beberapa mahasiswa cenderung mengandalkan *ChatGPT* untuk menyelesaikan tugas tanpa memahami materi secara mendalam, yang dapat berdampak negatif terhadap pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kemandirian belajar (Alvionita *et al.*, 2022; Tathmainnul *et al.*, 2024).

Berbagai studi telah mengkaji dampak penggunaan *ChatGPT* dalam pendidikan. Penelitian oleh (Suryono *et al.*, 2023) menunjukkan bahwa penggunaan *ChatGPT* dalam kegiatan akademik berkontribusi positif terhadap peningkatan produktivitas mahasiswa, khususnya dalam menyelesaikan berbagai tugas perkuliahan. Namun, penelitian oleh (Risatun Nada *et al.*, 2024) menemukan bahwa penggunaan *ChatGPT* dapat menurunkan minat belajar mahasiswa jika tidak digunakan secara bijak. Selain itu, penelitian oleh (Fazira, 2024) menunjukkan bahwa penggunaan *ChatGPT* turut memengaruhi kualitas informasi yang diterima oleh mahasiswa dalam proses belajar.

Namun, penelitian-penelitian tersebut belum secara spesifik membahas dampak penggunaan *ChatGPT* terhadap produktivitas dan gaya belajar mahasiswa di program studi Sistem Informasi.

Penelitian ini dirancang guna menanggapi kekosongan kajian yang ada melalui pengaruh penggunaan *ChatGPT* terhadap produktivitas dan gaya belajar mahasiswa Sistem Informasi di Universitas Dian Nuswantoro Semarang. Berbeda dengan studi sebelumnya yang lebih umum membahas teknologi digital dalam pendidikan, penelitian ini fokus pada satu aplikasi AI, yaitu *ChatGPT*, dan mengaitkannya dengan dua variabel penting dalam proses belajar: produktivitas dan gaya belajar. Dengan pendekatan ini, diharapkan mampu membantu memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana dampak penggunaan *ChatGPT* dalam proses belajar di perguruan tinggi.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya memahami implikasi penggunaan teknologi AI dalam pendidikan tinggi, khususnya dalam konteks program studi Sistem Informasi yang erat kaitannya dengan perkembangan teknologi. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam merumuskan strategi pembelajaran yang efektif dengan memanfaatkan teknologi AI secara bijak. Selain itu, temuan yang diperoleh juga dapat dijadikan landasan awal dalam pengembangan kebijakan akademik yang mendukung penggunaan teknologi dalam kegiatan pembelajaran tanpa mengorbankan kualitas pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif yang dipadukan dengan teknik statistik deskriptif dan statistik inferensial, yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *ChatGPT* terhadap produktivitas dan gaya belajar mahasiswa Sistem Informasi Universitas Dian Nuswantoro Semarang. Penelitian dilakukan secara daring dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner berbasis *Google Form* yang dibagikan kepada mahasiswa yang telah menggunakan *ChatGPT* dalam proses pembelajaran atau perkuliahan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2025 di ruang lingkup Universitas Dian Nuswantoro.

Sebanyak 32 mahasiswa Sistem Informasi menjadi responden dalam penelitian ini yang dipilih dengan menggunakan *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, yaitu mahasiswa yang menggunakan *ChatGPT* selama pembelajaran atau perkuliahan. Pendekatan metode ini sesuai dengan pendekatan yang digunakan oleh (Hands, 2022; Aswan, 2023; Kim, 2024) dalam penelitian tentang literasi digital dan kemandirian belajar mahasiswa.

Instrumen yang digunakan berupa angket skala Likert (1–5 dengan 15 pernyataan yang menggambarkan dua variabel utama: penggunaan *ChatGPT* (X) dan dampaknya terhadap produktivitas serta gaya belajar (Y). Data yang terkumpul dianalisis secara statistik menggunakan SPSS, dengan dua teknik pendekatan: analisis statistik deskriptif (untuk mengetahui distribusi dan kecenderungan data) serta analisis statistik inferensial (menggunakan uji korelasi Pearson dan regresi linier sederhana) yang digunakan untuk menguji hubungan dan pengaruh antar variabel, sebagaimana digunakan dalam (Sholehudin & Kurnia, 2022; Thompson *et al.*, 2023; Alfariis & Nur, 2025).

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap instrumen penelitian yang dibagi menjadi variabel X dan variabel Y. Uji validitas yang akan digunakan bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana item pertanyaan yang digunakan mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan reliabilitas bertujuan untuk menunjukkan tingkat konsistensi antar item. Teknik ini juga diterapkan dalam penelitian yang terdapat di dalam (McDermott, 2023; Hendren *et al.*, 2023; Nababan *et al.*, 2024) terkait instrumen penilaian kinerja. Hasil uji reliabilitas menggunakan nilai yang disebut dengan *Cronbach's Alpha*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penggunaan *ChatGPT* terhadap produktivitas dan gaya belajar mahasiswa di Program Studi Sistem Informasi Universitas Dian Nuswantoro Semarang. Data yang diperoleh dari 32 responden melalui penyebaran kuesioner skala Likert dan diolah menggunakan SPSS. Analisis meliputi: uji validitas, reliabilitas, statistik deskriptif, uji normalitas, korelasi Pearson, dan regresi linier sederhana.

Uji validitas menunjukkan seluruh item kuesioner memiliki nilai korelasi signifikan (Sig. < 0,05), menunjukkan instrumen yang sah. Uji reliabilitas Cronbach's Alpha: penggunaan *ChatGPT* (0,903), produktivitas belajar (0,871), dan gaya belajar (0,832), memastikan instrumen sangat reliabel (Nababan *et al.*, 2024).

Tabel 1. Hasil Pengujian Reliabilitas Alat Ukur Penelitian

Variabel	N of Items	Cronbach's Alpha	Keterangan
Penggunaan <i>ChatGPT</i> (X)	5	0,903	Reliabel
Produktivitas Belajar (Y1)	5	0,871	Reliabel
Gaya Belajar (Y2)	5	0,832	Reliabel

Statistik deskriptif menunjukkan rata-rata penggunaan *ChatGPT* adalah 4,0063; produktivitas belajar 3,8500; dan gaya belajar 3,7438, mencerminkan bahwa mahasiswa memanfaatkan *ChatGPT* secara aktif dan merasakan manfaatnya dalam proses belajar (Sholehudin & Kurnia, 2022).

Tabel 2. Ringkasan Statistik Deskriptif dari Variabel Penelitian

Variabel	N	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Nilai Rata-rata	Simpangan Baku
(X)	32	1,40	5,00	4,0063	0,8553
(Y1)	32	1,40	5,00	3,8500	0,8872
(Y2)	32	2,00	5,00	3,7438	0,7955

Pengujian normalitas menggunakan metode Shapiro–Wilk mengindikasikan bahwa distribusi variabel Y1 dan Y2 bersifat normal (nilai Sig. > 0,05), sedangkan X tidak (Sig. = 0,009). Namun, karena skala Likert memungkinkan penggunaan regresi meski distribusi tidak sempurna.

Uji korelasi Pearson menunjukkan hubungan sangat kuat antara penggunaan *ChatGPT* dan produktivitas belajar ($r=0,901$, $p<0,001$), serta kuat dengan gaya belajar ($r=0,803$, $p<0,001$). Hasil ini konsisten dengan (Suryono *et al.*, 2023) yang menemukan dampak positif *ChatGPT* terhadap produktivitas mahasiswa, dan dengan penelitian Jurnal Wahana Pendidikan memuat laporan mengenai tanggapan positif mahasiswa terhadap kemudahan pemakaian *ChatGPT* dan dampaknya terhadap produktivitas belajar.

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi Pearson

Hubungan Antar Variabel	Nilai r	Sig. (2-tailed)	Interpretasi
Penggunaan ChatGPT ↔ Produktivitas (X–Y1)	0,901	0,000	Sangat kuat
Penggunaan ChatGPT ↔ Gaya Belajar (X–Y2)	0,803	0,000	Kuat

Analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa penggunaan *ChatGPT* menjelaskan 81,1% variasi dalam produktivitas belajar dan 64,4% dalam gaya belajar. Persamaan regresinya:

$$Y_1 = 0,107 + 0,934X$$

$$Y_2 = 0,753 + 0,747X$$

Tabel 4. Model Summary dan ANOVA Regresi Linier Sederhana

Model	R Square	F Hitung	Sig. (ANOVA)	Interpretasi
X → Y1	0,811	129,411	0,000	Signifikan & kuat
X → Y2	0,644	54,449	0,000	Signifikan & sedang

Tabel 5. Koefisien Regresi Linier Sederhana

Model	Konstanta (a)	Koefisien (b)	Persamaan Regresi
X → Y1	0,107	0,934	$Y_1 = 0,107 + 0,934X$
X → Y2	0,753	0,747	$Y_2 = 0,753 + 0,747X$

Temuan ini sejalan dengan studi (Arifdarma, 2023), yang menunjukkan bahwa integrasi *ChatGPT* dalam pendidikan memiliki potensi signifikan terhadap motivasi belajar dan hasil akademik. Selain itu, studi “Dampak Penggunaan *ChatGPT* terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa” pada BINUS menunjukkan bahwa *ChatGPT* juga meningkatkan efektivitas pembelajaran sambil mencatat tantangan terkait kreativitas.

Dengan demikian, penggunaan *ChatGPT* terbukti menjadi variabel signifikan dalam meningkatkan produktivitas dan gaya belajar mahasiswa, mendukung penelitian (Nababan *et al.*, 2024) dan (Sholehudin & Kurnia, 2022), serta memperkuat temuan dari studi Kognitif Jendela Pendidikan yang menyoroti positive literacy mahasiswa terhadap AI.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan *ChatGPT* memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap peningkatan produktivitas serta gaya belajar mahasiswa pada Program Studi Sistem Informasi Universitas Dian Nuswantoro Semarang. Hasil analisis korelasi dan regresi menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara frekuensi penggunaan *ChatGPT* dengan peningkatan produktivitas belajar ($r=0.901$, $p<0.001$) serta gaya belajar mahasiswa ($r=0.803$, $p<0.001$). Temuan ini menegaskan bahwa *ChatGPT*, sebagai salah satu bentuk kecerdasan buatan, mampu berperan penting dalam meningkatkan efektivitas dan fleksibilitas proses pembelajaran mahasiswa apabila digunakan secara bijak dan terarah.

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar lingkungan akademik Universitas Dian Nuswantoro Semarang, mengintegrasikan penggunaan *ChatGPT* dalam strategi pembelajaran secara bijak dan terarah. Pemanfaatan teknologi ini perlu di dukung oleh peningkatan literasi digital, penguatan berpikir kritis, dan kemandirian belajar, agar mahasiswa tidak hanya menjadi pengguna pasi. Civitas akademika diharapkan menjadikan *ChatGPT* sebagai media eksploratif untuk memperdalam pemahaman materi, bukan sekedar alat bantu menyelesaikan tugas. Penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk menjangkau lebih banyak responden serta mengeksplorasi pengaruh *ChatGPT* terhadap aspek pembelajaran lainnya, seperti kreativitas, etika akademik, dan pengambilan keputusan, melalui pendekatan yang lebih mendalam dan kualitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfaris, M. R. (2024). Nyadran Tradition Procession: A Cultural Study at the Tomb of Sheikh Maulana Abdurrahman in Demak. *Journal of Noesantara Islamic Studies*, 1(5), 294–302. <https://doi.org/10.70177/jnis.v1i5.1413>
- Alfaris, M. R., & Nur, D. M. M. (2025). Pengendalian Bencana Alam: Efektivitas Mitigasi Banjir di Kabupaten Kudus. *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 4(2), 46–66.
- Alfaris, M. R., & Supriyanto, A. (2024). Preserving Bun Ya Ho Dance: A Bun Ya Ho Dance Procession Analysis in the Apitan Tradition in Kudus. *Jurnal Seni Tari*, 13(1), 18–23.
- Alvionita, U. D., Nadir, M., & Fatimah, F. (2022). Pengaruh Teknologi Digital terhadap Tingkat Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI Otomotif SMK muhammadiyah Wonomulyo. *Journal Pegguruang: Conference Series*, 4(1), 356–360.
- Amaliyah, L. N., Azka, B. A., Alfaris, M. R., & Nur, D. M. M. (2024). Implementasi Media Wordwall untuk Meningkatkan Keaktifan dan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMP 4 Bae Kudus. *RUKASI: Jurnal Ilmiah Perkembangan Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(01), 01–10. <https://doi.org/10.70294/mwjy1c59>
- Arifdarma, I. (2023). Pengaruh Teknologi CHAT GPT terhadap Dunia Pendidikan: Potensi dan Tantangan. *Jurnal AgriWidya*, 4(1), 56–66.
- Aswan, D. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Digital terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa dalam Era Internet. *Jurnal Ilmiah Wabana Pendidikan*, 9(20), 949–955.

- Fazira, A. (2024). *Pengaruh Penggunaan ChatGPT terhadap Kualitas Informasi pada Mahasiswa Fisipol Universitas Medan Area* (pp. 1–125). Universitas Medan Area.
- Hands, A. S. (2022). Integrating Quantitative and Qualitative Data in Mixed Methods Research: An Illustration. *The Canadian Journal of Information and Library Science*, 45(1), 1–20. <https://doi.org/10.5206/cjilsrscib.v45i1.10645>
- Hendren, K., Newcomer, K., Pandey, S. K., Smith, M., & Sumner, N. (2023). How Qualitative Research Methods can be Leveraged to Strengthen Mixed Methods Research in Public Policy and Public Administration? *Public Administration Review*, 83(3), 468–485. <https://doi.org/10.1111/puar.13528>
- Kim, Y. (2024). Quantitative Criticalism for Social Justice and Equity-Oriented Communication Research. *Human Communication Research*, 50(2), 162–172. <https://doi.org/10.1093/hcr/hqad048>
- McDermott, R. (2023). On the Scientific Study of Small Samples: Challenges Confronting Quantitative and Qualitative Methodologies. *The Leadership Quarterly*, 34(3), 101675. <https://doi.org/10.1016/j.leaqua.2023.101675>
- Meiriza, M. S., Siboro, H., Sianturi, T. G., & Pasaribu, N. (2025). Pengaruh Penggunaan Chatgpt terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. *Journal of Law, Education and Business*, 3(1), 490–499.
- Nababan, S. A., Tambunan, S. M. P., Hasibuan, T. N., & Sitorus, P. X. F. (2024). Uji Validitas dan Reabilitas Instrument Penilaian Kinerja Dosen Jurusan Matematika. *Interdisciplinary Explorations in Research Journal*, 2(3), 1420–1430.
- Risatun Nada, Kamelia Kamelia, Muhammad Rifky, & Muhammad Sulaiman. (2024). Pengaruh Penggunaan Chat GPT terhadap Minat Belajar Mahasiswa. *Intellektika: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(1), 180–186. <https://doi.org/10.59841/intellektika.v3i1.2091>
- Risnina, N. N., Permatasari, S. T. I., Nurulhusna, A. Z., Anjelita, F. M., Wulaningtyas, C., & Rakhmawati, N. A. (2023). Pengaruh ChatGPT terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa di Institut Teknologi Sepuluh Nopember. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(4), 119–132. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i4.2364>
- Salmi, J., & Setiyanti, A. A. (2023). Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan ChatGPT di Era Pendidikan 4.0. *Jurnal Ilmiah Wabana Pendidikan*, 9(19), 399–406.
- Sholehudin, I., & Kurnia, D. (2022). Students Interest In Online Learning: Minat Mahasiswa terhadap Perkuliahan Online. *Journal of Physical and Outdoor Education*, 4(2), 174–182.
- Suryono, M. N. R. N., Bhagaskara, R. E., Pratama, M. A., & Pratama, A. (2023). Analisis Pengaruh ChatGPT terhadap Produktivitas Mahasiswa. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 3(1), 364–373. <https://doi.org/10.33005/sitasi.v3i1.511>
- Tathmainnul, F., Nur, D. M. M., & Alfaris, M. R. (2024). Nilai Budaya dalam Tradisi Uler-Uleran di Jungsemi Wedung Demak. *Tamaddun: Jurnal Kebudayaan Dan Sastra Islam*, 24(2), 67–76.
- Thompson, C. J., Mick, D. G., van Osselaer, S. M. J., & Huber, J. (2023). The Case for Qualitative Research. *Journal of Consumer Psychology*, 33(1), 273–282. <https://doi.org/10.1002/jcpy.1299>